

Suntari NPM 180351100053. Analisis Finansial Penangkapan Ikan dengan Alat Tangkap *Purse Seine* Di UPT Pelabuhan Perikanan Pantai Pasongsongan Sumenep Madura. Di bawah bimbingan Dr. Akhmad Farid, S.Pi., M.T.

ABSTRAK

*Berjumlah 19 Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Sumenep. Salah satu kecamatan yang memiliki sumberdaya pesisir dan laut tinggi terdapat di Kecamatan Masalembu dengan jumlah produksi sebesar 2772,424 ton/tahun, kemudian diikuti oleh Kecamatan Pasongsongan sebesar 1198,856 ton/tahun. Berdasarkan beberapa alat tangkap di UPT Pelabuhan Pasongsongan, alat tangkap yang mendominasi adalah *purse seine* atau oleh daerah setempat lebih dikenal dengan nama *sleret*. Permasalahan yang dihadapi masyarakat nelayan pukat cincin (*Purse Seine*) di Pasongsongan dan usaha perikanan pada umumnya adalah pendapatan yang diperoleh tidak dapat diperkirakan karena hasil produksi yang tidak tetap. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi sosial usaha penangkapan dan mengetahui pendapatan serta keuntungan nelayan. Metode pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Analisis data dilakukan secara deskriptif. Adapun analisis biaya dan kelayakan usaha menggunakan NPV, IRR, dan Net B/C. Hasil penelitian ini menunjukkan baku rata-rata pendapatan sebesar Rp. 873.729.091/tahun; keuntungan sebesar 163.088.261/tahun; payback period sebesar 2,77/tahun; nilai ROI sebesar 36,98%; dan nilai RCR sebesar 1,23. Adapun analisis kriteria investasi untuk net present value sebesar Rp. 66.604.496; nilai IRR sebesar Rp. 50,13; dan nilai NET B/C sebesar 2,04. Hal ini menunjukkan bahwa usaha penangkapan di pasongsongan layak secara finansial.*

*Kata Kunci: *Purse seine*, Pasongsongan, analisis finansial, NPV, IRR, dan NET B/C.*

Suntari NPM 180351100053. Analisis Finansial Penangkapan Ikan dengan Alat Tangkap Purse Seine Di UPT Pelabuhan Perikanan Pantai Pasongsongan Sumenep Madura. Di bawah bimbingan Dr. Akhmad Farid, S.Pi., M.T.

ABSTRACT

There 19 sub-districts in Sumenep Regency. One of the observations that has high coastal and marine resources is in Masalembu District with a total production of 2772,424 tons/year, followed by Pasongsongan District with 1998,856 tons/year. Based on several fishing gears at UPT Pasongsongan Harbor, the dominant fishing gear is the purse seine or better known locally as the sleret. The problem faced by the purse seine fishing community in Pasongsongan and fishing bussinesses in general is the income earned cannot be estimated due to unstable production results. The purpose of this study was to determine the social condition of the fishing bussiness and to find out the income and profits of fisherman. Methods of collecting data trough observation and interviews. Data analysis was done descriptively. As for cost analysis and bussiness feasibility using NPV, IRR, and NET B/C. The results of this study indicate an average income of Rp. 873,729,091/year; profit of 163,088,261/year; payback period of 2.77/year; ROI value of 36,98%; and RCR value of 1.23. while the analysis of investment criteria for the Net Present Value of Rp. 66.604.496; the IRR value is Rp. 50.13%; and the NET B/C value of 2.04. this shows that the fishing effort in pasongsongan is financially feasible.

Keyword: Purse Seine, Pasongsongan, Financial Analysis, NPV, IRR, NET B/C.